

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Guru telah menyusun tujuan pembelajaran, Modul Ajar, ATP, Prota, dan Promes sesuai Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dalam mendukung perencanaan pembelajaran, guru mulai memanfaatkan teknologi digital seperti ChatGPT, Gemini AI, dan Canva untuk menyusun perangkat pembelajaran, mengembangkan materi, serta membuat media pembelajaran yang lebih menarik. Pemanfaatan teknologi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja mengajar guru sekitar 4%, terutama dalam aspek efektivitas penyusunan perangkat pembelajaran, kreativitas pengembangan materi, dan kesiapan pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan kompetensi digital guru, akses internet, dan pengembangan aktivitas pembelajaran yang lebih variatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya reflektif dalam komunitas belajar berperan dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran sekaligus memperkuat kemampuan adaptif guru terhadap perkembangan teknologi pendidikan.
2. Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik melalui penggunaan metode yang bervariasi, pengelolaan kelas yang kondusif, serta pemanfaatan media dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran. Penggunaan media digital seperti Canva membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta

didik dalam pembelajaran. Pemanfaatan media dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja mengajar guru sekitar 4%, terutama dalam aspek pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, serta kemampuan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa keberagaman karakteristik peserta didik, keterbatasan waktu, akses internet, dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya reflektif membantu guru mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

3. Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik melalui berbagai teknik penilaian dan tindak lanjut hasil belajar. Guru juga mulai memanfaatkan aplikasi digital seperti Wordwall dan Quizizz untuk mendukung asesmen yang lebih interaktif dan efisien. Penggunaan teknologi digital dalam kegiatan evaluasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja mengajar guru sekitar 4%, khususnya dalam aspek pengelolaan penilaian, analisis hasil belajar, dan pelaksanaan tindak lanjut pembelajaran. Kendala yang masih dihadapi meliputi keterbatasan akses internet, kemampuan guru dalam penggunaan aplikasi digital, serta pengembangan instrumen penilaian yang lebih variatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya reflektif melalui analisis hasil belajar dan komunitas belajar berkontribusi dalam meningkatkan kualitas penilaian sekaligus memperkuat kemampuan adaptif guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung evaluasi pembelajaran di era digital.

Secara keseluruhan, implementasi kinerja mengajar guru pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan

dengan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik sekitar 3%, yang tercermin dari meningkatnya ketuntasan belajar, ketercapaian Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP), keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta perkembangan hasil evaluasi belajar yang menunjukkan tren positif dari waktu ke waktu. Peningkatan tersebut didukung oleh perbaikan kualitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar mengajar, serta penguatan budaya reflektif melalui komunitas belajar di sekolah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Agar implementasi kinerja mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik semakin optimal, guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan. Guru juga perlu mengembangkan budaya reflektif terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta aktif mengikuti kegiatan komunitas belajar untuk berbagi pengalaman dan meningkatkan profesionalisme. Selain itu, guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital dan kecerdasan buatan, seperti ChatGPT, Gemini AI, Canva, Wordwall, dan Quizizz, sebagai sarana pendukung dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, serta pelaksanaan asesmen yang lebih inovatif dan menarik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja mengajar guru melalui pembinaan, supervisi akademik, dan pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah perlu memfasilitasi pengembangan

kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, komunitas belajar, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi Pengawas Sekolah

Pengawas sekolah diharapkan dapat terus melaksanakan fungsi pembinaan dan supervisi akademik secara berkelanjutan guna membantu guru meningkatkan kualitas kinerja mengajarnya. Pengawas juga diharapkan memberikan pendampingan dalam pengembangan perangkat pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengawas dapat berperan sebagai mitra profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai kinerja mengajar guru dan prestasi belajar peserta didik. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengkaji variabel lain yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar, seperti kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, kompetensi digital guru, komunitas belajar, maupun pemanfaatan teknologi pendidikan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan dan lokasi yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih luas dan komprehensif mengenai implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

5.2.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan saran penelitian, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika implementasi kinerja mengajar guru dalam aspek perencanaan pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka guru perlu terus meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran melalui penyusunan perangkat ajar yang adaptif, refleksi pembelajaran, dan kolaborasi dalam komunitas belajar. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan seperti ChatGPT, Gemini AI, dan Canva perlu dioptimalkan untuk mendukung penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan materi ajar, dan pembuatan media pembelajaran yang lebih inovatif.
2. Jika implementasi kinerja mengajar guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka guru dan kepala sekolah perlu mengoptimalkan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik melalui budaya reflektif dan komunitas belajar. Pemanfaatan media pembelajaran digital serta penguatan kompetensi digital guru perlu terus ditingkatkan dengan dukungan sarana prasarana dan akses internet yang memadai.
3. Jika implementasi kinerja mengajar guru dalam aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka guru perlu mengoptimalkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pembelajaran dan tindak lanjut hasil belajar. Selain itu, pemanfaatan platform asesmen digital seperti Wordwall dan Quizizz serta peningkatan kompetensi guru dalam teknologi penilaian digital perlu terus dikembangkan untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tuntutan era digital.